



**TEKNOLOGI
INOVATIF
PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Biokompleks Zink *Zinc Biocomplex*

Inventor : Supriyati KOMPIANG
Balai Penelitian Ternak

Indonesian Research Institute for Animal Production
Status Perlindungan HKI : Paten No. S 00200600763
IPR Protection Status : Patent No. S 00200600763



Biokompleks zink dibuat dari zink (Zn) anorganik dengan media ekstrak bungkil jagung dan inokulan *Saccharomyces cerevisiae*, sebagai pakan tambahan untuk meningkatkan produksi ternak. Zn merupakan salah satu mineral yang dibutuhkan untuk meningkatkan perkembangan mikroba dalam rumen ternak ruminansia. Defisiensi zink akan mengakibatkan aktivitas mikroba rumen tidak optimal sehingga tingkat pemanfaatan pakan menjadi rendah dan pada gilirannya akan menurunkan produktivitas ternak.

Teknologi ini tidak memerlukan investasi tinggi, mampu meningkatkan aktivitas mikroba dalam rumen ruminansia, meningkatkan produktivitas, daya serap Zn lebih cepat dan terarah.

Biokompleks zink prospektif dikembangkan oleh industri pakan dengan teknologi sederhana untuk menghasilkan pakan tambahan yang bergizi tinggi.

The Zinc Biocomplex is made of inorganic zinc (Zn) compounds with extract of corn meal/waste and inoculant *Saccharomyces cerevisiae* media, as a feed supplement to increase livestock production. Zn is one of the minerals needed to enhance the development of rumen microbes in ruminants.

Zinc deficiency will result in sub-optimal rumen microbial activity which lower the level of feed utilization and in turn will reduce the productivity of livestock.

This technology does not require high investment, can increase microbial activity in the rumen of ruminants, improve productivity, more rapid and directive zinc absorption.

